

## **Penerapan Layanan Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Terhadap Proses Pencairan Saldo Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa**

Oktaviana Nawang Ardi & Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

taaoktaviana23@gmail.com

### **ABSTRAK**

Munculnya aplikasi JMO pada BPJS Ketenagakerjaan memberikan cara pelayanan publik secara digital atau daring yang praktis serta memiliki efektivitas dan efisiensi waktu yang lebih banyak. Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahapan atau langkah-langkah untuk klaim JHT, Cek Saldo JHT serta bagaimana cara penarikan saldo JHT (Jaminan Hari Tua) dengan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) BPJS Ketenagakerjaan. Metode kegiatan yang dilakukan ada tiga yaitu sosialisasi, diskusi, dan pendampingan penggunaan aplikasi JMO. Hasil pengabdian atau wawasan baru yang diperoleh bahwasannya untuk dapat menarik saldo JHT melalui aplikasi JMO maka saldo tersebut dibawah 10 juta dan apabila saldo melebihi 10 juta penarikan dapat melalui kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan yang terdekat. Munculnya aplikasi dengan inovasi digital ini memberikan efektivitas dan efisiensi bagi para peserta BPJS yang akan menggunakan fitur layanan secara daring.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, JHT, Aplikasi JMO.

### **ABSTRACT**

The emergence of the JMO application at BPJS Ketenagakerjaan provides a way of digital or online public services that is practical and has more effectiveness and time efficiency. The purpose of this service is to find out how or the process of JHT claims, JHT Balance Checks and how to withdraw JHT (Old Age Security) balances through the BPJS Ketenagakerjaan JMO (Jamsostek Mobile) application. There are three methods of activity carried out, namely socialization, discussion, and assistance in using the JMO application. The results of the service or new insights obtained are that to be able to withdraw the JHT balance through the JMO application, the balance is below 10 million and if the balance exceeds 10 million, the withdrawal can go through the nearest BPJS Ketenagakerjaan branch office. The emergence of this application with digital innovation provides effectiveness and efficiency for BPJS participants who will use online service features.

Keywords: Public Service, JHT, JMO Application.



## **PENDAHULUAN**

Menurut UU RI No.40 Tahun 2004

mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional menerangkan bahwasannya tiap individu mempunyai hak mengenai jaminan sosial demi memperoleh kehidupan yang pantas serta menumbuhkan kesejahteraan rakyat atau warga Indonesia yang tentram, makmur dan sebanding. Bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meneruskan jaminan sosial melalui salah satunya dengan dibentuknya jaminan tenaga kerja antara lain Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Kerja (JKP). Adanya jaminan sosial ini memiliki tujuan supaya dapat memberikan atau menjamin masyarakat yang menjadi peserta untuk mendapatkan santunan atau hak dalam perlindungan dan pelayanan dampak dari bahaya sosial ekonomi yang terjadi.

BPJS Ketenagakerjaan menjadi institusi hukum publik yang harus dipertanggungjawabkan kepada presiden, meneruskan sebuah jaminan perlindungan dan keamanan kepada semua tenaga kerja di Indonesia. Menurut PP No.46 Tahun 2015 tentang pengadaan Program Jaminan Hari Tua bertujuan untuk menaungi dan juga meneruskan jaminan untuk tenaga kerja yang sudah tidak bekerja disebabkan telah mencapai usia pensiun, tidak sehat, atau cacat yang mengakibatkan tidak mampu bekerja lagi. Sehingga, mengambil langkah yang diambil oleh pemerintah di Indonesia dengan mengadakan kebijakan untuk memberikan pengamanan kepada pekerja lewat pengadaan Program Jaminan Hari Tua yang dilakukan dari BPJS

Ketenagakerjaan.

Adanya pesatnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang cepat, BPJS Ketenagakerjaan berperan utama untuk memperbaiki inovasi layanan publik melalui pengembangan layanan yang berbasis digital pada pengimplementasian program Jaminan Hari Tua (JHT). BPJS Ketenagakerjaan telah memunculkan sebuah layanan digital sejak bulan September tahun 2021 yaitu berupa aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) yang diresmikan secara nasional. Dengan dijalankan layanan JMO untuk pengajuan klaim dan pencairan saldo JHT di BPJS Ketenagakerjaan, pemerintah sudah menjalankan e-government untuk mengadakan pemerintahannya agar dapat meneruskan Jaminan Hari Tua (JHT) kepada tiap tenaga kerja di Indonesia.

Dilampirkan data peserta JHT pada BPJS Ketenagakerjaan per Juli 2024 sebagai berikut:

Data	
Jumlah peserta aktif JHT	18,27 juta
Jumlah peserta PU JHT	17,64 juta
Jumlah peserta BPU JHT	632.794

**Gambar 1.** Peserta JHT per Juli 2024

Dari data diatas tersebut bahwa jumlah peserta aktif JHT sebanyak 18,27 juta, yang mana terdiri dari 17,64 juta oleh Penerima Upah (PU) dan 632.794 ribu oleh Bukan Penerima Upah (BPU). BPJS Ketenagakerjaan memiliki target untuk mendapatkan peserta aktif pada tahun 2024 mencapai 53,86 juta yang akan fokus kepada peningkatan anggota aktif di bidang pekerja informal, usaha skala kecil, dan mikro. Dari banyaknya target yang dibuat oleh BPJS Ketenagakerjaan maka dalam pelayanan publik terus ditingkatkan melalui inovasi digital dengan aplikasi JMO yang menghadirkan beberapa fitur dimana salah

satunya untuk proses pencairan saldo JHT. Aplikasi JMO dapat di unduh melalui *Google Play Store* atau *Appstore* di Handphone para pekerja dari elemen Penerima Upah (PU) maupun Bukan Penerima Upah (BPU).

Adanya aplikasi JMO ini, jadi para anggota tidak perlu lagi resah untuk datang ke kantor cabang. Jika anggota yang mempunyai saldo dengan nominal dibawah 10 juta maka, pada hari yang sama juga uangnya akan masuk paling lambat satu hari kerja, jadi dengan aplikasi ini menurunkan kemudahan dan efisiensi waktu dalam menjalankan transaksi. Para peserta dapat melakukan klaim JHT dengan waktu yang fleksibel sehingga tidak harus mendatangi kantor cabang untuk antri dan lain sebagainya. Kegunaan aplikasi JMO tidak hanya untuk proses klaim JHT saja akan tetapi dapat digunakan untuk mengetahui informasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan.

Permasalahan yang masih sering diperbiincangkan pada saat ini terutama dikantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa ialah masih minimnya informasi masyarakat tentang adanya aplikasi JMO dimana masih terdapat warga yang mendatangi kantor cabang BPJS, serta juga masih terdapat masyarakat yang belum memakai hp android terkhusus para tenaga kerja yang lanjut usia, selain itu juga terdapat kendala mengenai jaringan yang kurang memadai atau kurang stabil.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa ini dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan atau ke masyarakat tentang bagaimana cara melakukan pencairan saldo JHT menggunakan aplikasi JMO oleh para

peserta BPJS Ketenagakerjaan, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosialisasi, dimana kami diajak oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan untuk berperan serta dalam sosialisasi Aplikasi JMO yang dilakukan selama dua hari di PT Sampoerna, Tbk. dengan melakukan berbagai persiapan sebelumnya yang mana peserta sosialisasi merupakan pekerja buruh.
2. Diskusi dan pengenalan aplikasi, dalam hal ini kami diberikan tugas untuk memberikan sekilas mengenai kegunaan aplikasi JMO sekaligus menerangkan kemudahan dan keunggulan aplikasi tersebut.
3. Pendampingan, dalam tugas pendampingan ini kami melakukan pendampingan secara langsung kepada para anggota aktif BPJS Ketenagakerjaan dalam memakai aplikasi JMO, mulai dari pengunduhan aplikasi, pendaftaran akun, hingga bagaimana cara menggunakan aplikasi JMO dan terakhir melihat berapa saldo JHT yang para tenaga kerja atau peserta miliki.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelayanan publik yang sesuai membutuhkan pembaruan yang inovatif dimana salah satunya pelayanan publik di bermacam sektor pemerintah dengan tujuan memberikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas sehingga dapat berperan serta untuk menumbuhkan pelayanan publik, termasuk BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian metode, terdapat tahapan atau proses untuk melakukan pencairan saldo JHT pada aplikasi JMO yang mana setiap tahap kegiatan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosialisasi, dimana setelah dilakukan pengamatan masih ditemukan beberapa para tenaga kerja yang masih minim pemahaman bagaimana cara menggunakan aplikasi JMO

untuk melakukan bagaimana cara melihat saldo JHT dan melakukan pencairan saldo tersebut. Maka dari itu, kami beserta pegawai BPJS Ketenagakerjaan mengenalkan aplikasi JMO kepada anggota aktif BPJS Ketenagakerjaan supaya mereka mampu menguasai dan mengimplementasikan tentang penggunaan aplikasi JMO sampai tahap pencairan JHT.

2. Diskusi berserta pengenalan aplikasi JMO, dimana sesudah mengetahui situasi dan kesusahan yang dirasakan oleh para tenaga kerja. Selanjutnya kami melanjutkan ke sesi diskusi dimana kami menerangkan apa saja kelemahan pada aplikasi yang dijalankan JMO serta beberapa keuntungan atau kelebihan yang didapatkan lewat adanya aplikasi JMO. Kami juga menjelaskan aplikasi JMO yang sudah dibentuk untuk mengasihkan keuntungan untuk para pemakainya. Pemakai hanya harus mengisi data-data seperti NIK, KPJ, nama, alamat, dan sebagainya selaras dengan arahan yang tersedia.
3. Penyuluhan pemakaian aplikasi JMO, dalam tahap ini kami memberikan penjelasan tentang kegunaan dari setiap menu yang tertera pada aplikasi. Kemudian, kami akan memberikan arahan kepada para peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk mengisi data- data yang dibutuhkan seperti NIK, KPJ, nama, alamat, tempat/tanggal lahir, dan sebagainya. Setelah data selesai diinput kami melakukan pengecekan ulang guna memastikan apakah data yang dimasukkan sudah benar dan sesuai dengan KTP ataupun KK yang mana proses tersebut hanya berlaku dalam proses pencairan saldo JHT. Pada proses pencairan

berikutnya, para peserta diharapkan mampu menjalankannya secara individu atau mandiri, akan tetapi apabila dibutuhkan pertolongan akan memberikan pertolongan kepada peserta yang mengalami kesusahan.



Gambar 1. Persiapan dan Panduan  
Sosialisasi Aplikasi JMO

Serangkaian kegiatan sosialisasi guna menjelaskan detail aplikasi JMO sebagai pencairan saldo JHT, amak cara yang dibuthkan untuk mensosialisasikan melalui cara kerja, tujuan, dan hambatan serta memberikan solusi apa yang tertera dalam aplikasi JMO.

Melalui cara sosialisasi dapat memberikan pengaruh terhadap sukses nya suatu pelayanan publik dengan inovasi digital. Maka dari itu, sesuai hal tersebut, pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa menerapkan penyuluhan atau pelatihan secara langsung sebagai tahap penting dalam skema sosialisasi yang dipentingkan.

Keuntungan yang ada dalam aplikasi JMO menganai pencairan saldo JHT ialah akan mempermudah kepesertaan aktif BPJS Ketenagakerjaan untuk menerapkan simulasi JHT, cek saldo JHT, cek rincian iuran JHT dan Jaminan Pensiun (JP), dan juga mengajukan klaim JHT. Keuntungan dalam fitur ini diinginkan mampu meringankan baik untuk karyawan ataupun para peserta BPJS dalam

memperbaiki layanan publik. Peralihan pelayanan publik yang dimana dialihkan pada kegiatan secara online mengimbalkan manfaat para pegawai dengan meminimalisir kegiatannya dalam melayani warga dengan berhadapan langsung pada sistem yang sudah ada. Kemudahan yang didapat dalam memakai aplikasi JMO adalah lebih mudah dan praktis secara waktu untuk proses pencairan saldo JHT jika dilihat dari teknik manual yang membutuhkan kunjungan atau datang langsung ke kantor cabang BPJS. Penerapan penggunaan aplikasi JMO telah terbukti lebih praktis dalam menghadirkan pelayanan publik kepada warga setempat.

Berdasarkan pendapat dari Siagian yang dikutip oleh Ali et al. (2019) efektivitas diperoleh dari kata efektif. Menurut KBBI, kata efektif memiliki kata efek, pengaruh, akibat atau memperoleh hasil. Jadi efektivitas ialah keaktifan, daya guna, adanya keselarasan dalam sebuah rangkaian acara orang yang menjalankan tugas dengan tujuan yang dituju. Efektivitas pada mulanya menerangkan pada taraf terpenuhinya suatu tujuan, kerap atau biasanya dihubungkan dengan adanya kegiatan orang yang mengadakan pekerjaan dengan tujuan yang dituju.

Keuntungan pemakaian aplikasi JMO atas pencairan saldo JHT merupakan proses klaim yang tidak harus meng-*upload* dokumen sehingga peserta BPJS hanya mengisi profil dalam aplikasi. Hal tersebut adalah suatu bentuk usaha pihak BPJS supaya peserta tidak mengalami kesusahan dalam pembuatan file atau berkas yang bisa saja menjadi sebuah hambatan. Sedangkan untuk usaha perlindungan, klaim dijalankan dengan melakukan mendeteksi wajah dimana tahap ini untuk menegaskan data peserta BPJS yang akan mencairkan saldo JHT. Akan tetapi,

dengan adanya peraturan terbaru terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh peserta ketika memakai aplikasi JMO dalam hal pencairan saldo JHT, adalah sebagai berikut:

- a) Adanya susahnya jaringan yang masih terjadi oleh beberapa warga yang tidak mempunyai handphone. Hal tersebut akan menimbulkan warga Indonesia belum sanggup beralih ke pelayanan secara online yang sudah ditetapkan. Selain itu adanya masalah dalam hal jaringan internet mereka. Oleh sebab itu, jalan keluar yang mampu dijalankan oleh BPJS adalah tersedianya koneksi wifi pada setiap kantor cabang yang dapat dikunjungi oleh anggota aktif BPJS untuk mengoperasikan aplikasi dengan bantuan pegawai lewat terpenuhinya handphone dan wifi.
- b) Terdapat kegagalan pada saat memperbarui data dan memverifikasi pada aplikasi JMO dan kesalahan teknis berupa persoalan kartu digital yang tidak terdeteksi pada aplikasi JMO. Terjadi error dalam pengkinian data dan error pada saat akses seringkali terjadi pada aplikasi layanan umum. Demi mengatasi hal tersebut, maka peserta BPJS diwajibkan untuk datang ke kantor atau perusahaan BPJS. Hal tersebut menjadi hambatan yang sebaiknya dapat diatasi dengan optimalisasi regulasi dari pihak BPJS supaya tidak ada keluhan dari warga setempat tentang hal tersebut.

Pada proses klaim JHT online dapat dilakukan asalkan dengan memenuhi syaratnya antara lain:

1. Peserta BPJS telah mencapai usia pensiun 56 tahun,
2. Peserta BPJS mengundurkan diri,
3. Peserta BPJS mengalami Pemutusan hubungan kerja (PHK),
4. Kepesertaan 10 tahunan (pengambilan sebagian 10%),

5. Kepesertaan 10 tahun (pengambilan sebagian 30%),
6. Peserta BPJS telah memenuhi usia pensiun karena Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan perusahaan,
7. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).



**Gambar 2. Proses Klaim JHT**

Tersedianya fitur aplikasi JMO yang bermacam ini tentunya dapat diperoleh manfaatnya bagi para pemakai sehingga mampu menghadirkan layanan dan perlengkapan yang sesuai terhadap kelancaran sistem pelayanan umum secara digital yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa. Salah satunya fitur yang menjadi keutamaan dan seringkali digunakan adalah fitur klaim JHT online. Akan tetapi secara keseluruhan tidak semua fitur dapat dijalankan dan berguna secara lancar. Masih ada beberapa fitur yang disaat akan diakses muncul notifikasi bahwa aplikasi sedang dalam perbaikan kapabilitas sehingga fitur itu tidak mampu dioperasikan. Terdapat beberapa fitur pada update data yang masih bisa dipermudah kembali misalnya pada saat

mengisi tanggal lahir anggota harus scroll ke tahun kelahiran yang mana dapat membuang waktu yang cukup lama.



**Gambar 3. Cara Cek Saldo JHT**

Setelah melakukan proses klaim JHT maka peserta BPJS dapat melakukan cek saldo JHT melalui aplikasi JMO dengan cara dibawah ini:

1. Membuka aplikasi JMO pada handphone, kemudian klik menu “Jaminan Hari Tua”.
2. Pada halaman Jaminan Hari Tua, klik menu Cek Saldo.
3. Apabila mempunyai lebih dari satu KPI, klik menu Pilih Nomor Kartu Peserta (KPI).
4. Klik KPI yang akan ditampikan.
5. Saldo JHT akan dilihatkan secara detail beserta dengan data yang ada di aplikasi.

Setelah melakukan cek saldo JHT, peserta juga dapat melakukan penarikan saldo JHT melalui aplikasi JMO dengan ketentuan bahwa saldo yang akan ditarik dibawah dari 10



juta, dan apabila saldo JHT melebihi yang telah ditentukan maka penarikan atau pengambilan saldo JHT harus dilakukan dengan mendatangi kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan yang terdekat untuk melakukan transaksi yang diinginkan. Berikut merupakan cara atau proses dalam menjalankan prosedur pencairan saldo JHT lewat aplikasi JMO :

1. Klik menu Jaminan Hari Tua. Buka aplikasi JMO di smartphone, kemudian klik atau pilih Jaminan Hari Tua.
2. Klik klaim JHT. Selanjutnya klik opsi Klaim JHT.
3. Pastikan terdapat tanda tiga ceklis hijau pada syarat mengajukan Klaim JHT lewat aplikasi JMO, lalu klik Selanjutnya.
4. Klik salah satu Sebab Klaim, lalu klik Selanjutnya.
5. Kemudian lakukanlah Pengecekan Data Kepsertaan. Apabila data sudah sesuai, maka klik Sudah.
6. Selanjutnya lakukan pengambilan biometrik dengan ketentuan seperti pada layar.
7. Proses selanjutnya ialah melengkapi Data NPWP serta Rekening yang aktif, lalu klik Selanjutnya.
8. Pada halaman Rincian Saldo JHT dilihatkan rincian saldo yang akan dibayarkan, lalu klik Selanjutnya.
9. Lakukan pengecekan kembali semua data untuk menegaskan apakah data sudah sesuai sebelum data tersimpan, apabila data sudah sesuai, maka klik Konfirmasi.
10. Kemudian ajukan klaim JHT dan diproses. Untuk melihat proses klaim dapat membuka menu Tracking Klaim.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh bahwasannya penggunaan aplikasi JMO telah membawa dampak baik atau suatu keuntungan yang besar. Fitur-fitur yang ditampilkan oleh JMO untuk mencairkan JHT menghadirkan keuntungan atau kelebihan untuk para anggota BPJS Ketenagakerjaan. Apabila dirasakan dengan adanya aplikasi JMO ini dalam proses pencairan saldo tidak hanya menghadirkan kemudahan bagi para peserta BPJS saja, akan tetapi juga meringankan tugas pegawai dalam pelayanan umum lewat inovasi digital. Melalui tiga metode yang telah dilakukan terbukti bahwa dapat merasakan efektivitas penggunaan aplikasi JMO berhasil ditingkatkan dari tahun ke tahun. Akan tetapi masih ada beberapa keterbatasan hasil kegiatan yang dilakukan yaitu bahwa hanya melakukan satu kali sosialisasi mengenai aplikasi JMO. Akan tetapi, walaupun demikian masyarakat atau tenaga kerja sudah dapat merasakan manfaat adanya inovasi digital tersebut yang mana para peserta BPJS tidak perlu khawatir untuk berkunjung ke kantor cabang perusahaan BPJS dan akan antri lama, karena dengan munculnya aplikasi JMO peserta dapat merasakan berbagai fitur yang memudahkan bagi para penggunanya. Kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat atau peserta sebaiknya dilakukan tidak hanya ke perusahaan saja akan tetapi juga melakukan sosialisasi ke pihak UMKM dan sebagainya agar pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi JMO dapat diterima oleh peserta BPJS terutama bagi para orang tua yang mungkin mempunyai kendala tidak adanya smartphone atau kesusahan jaringan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Instansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan wadah melalui SINABIS untuk membuat makalah ini. Serta ucapan terimakasih kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa yang telah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan magang atau pengabdian selama 4 bulan penuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisoemaryo, B. S., & Prasetyo, R. T. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Jamsostek Mobile Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Responsif: Riset Sains dan Informatika*, 4(1), 110-117. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/724>
- Dewi, D. A. K. L. L., Utami, M. A. J. P., & Sanjaya, I. (2023). Peranan Aplikasi Jamsostek Mobile (Jmo) dalam Peningkatan Kepesertaan pada Bpjs Ketenagakerjaan Kcp Jembrana (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali). <http://repository.pnb.ac.id/9748/>
- Dewi, K. K., Kaniawulan, I., & Lestari, C. D. (2023). Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi Jamsostek Mobile (Jmo) Pada Appstore Menggunakan Metode Naive Bayes. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 8(2), 333-338. <https://ejournal.catursakti.ac.id/index.php/simtek/article/view/286>
- Hakiki, S. A. S., & Samsudin, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi JMO untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Program JHT di BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Cabang Surabaya. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 174-181. <https://www.ejournalrmg.org/index.php/EBMJ/article/view/246>
- Hanifa, S. D., & Handayani, N. (2024). Penerapan Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bogor-Cileungsi. *Jurnal Media Administrasi*, 9(1), 105-115. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/jma/article/view/1418>
- Indriyanti, H. (2020). Tinjauan Atas Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bogor Kota (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan). <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Arifin-8/publication/348697676>
- Lestari, I., & Hirawati, H. (2022). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(02). <http://www.journal.uyr.ac.id/index.php/JAB/article/view/445>
- Lusiana, D., & Nugroho, A. B. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Jamsostek Mobile Online (JMO) dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Sainteks*, 20(1), 95-106. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/17137>
- Masrohatin, S., Nisa, N., Rodliyah, K., & Al-Adawiyah, N. Z. (2024). Implementasi Aplikasi Jamsostek Mobile Pada Proses Pencairan Jaminan Hari Tua Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Jember. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 143-154. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/396>



- Oktapianti, W. A., Putri, D. M., Majid, R. M., & Gurning, F. P. (2024). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*, 6(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jikt/article/view/1932>
- Pradiya, N. P., Rudiana, R., & Nuryanto, Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Jamsostek Mobile (Jmo) Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di Kabupaten Bandung Tahun 2023. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 7(2), 290-303. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jdp/article/view/4999>
- Pramana, I., Dewi, N. I. K., & Kencanawati, A. A. M. (2023). Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Aplikasi Jamsostek Mobile pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali, Denpasar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali). <http://repository.pnb.ac.id/7613/>
- Putri, G. N. A. Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kota Bekasi. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/15060/1/>
- Putri, M. A., Nur, T., & Meigawati, D. (2023). Implementasi layanan jamsostek mobile Dalam pengajuan klaim jaminan hari tua Bpjs ketenagakerjaan cabang Sukabumi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(3), 411-430. <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat/article/view/3161>
- Putri, N. H. A., & Ikaningtyas, M. (2024). Efektivitas Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 116-121. <https://ejournalrmg.org/index.php/EBMJ/article/view/236>
- Samudera, M. F. D., & Pertiwi, V. I. (2022). Inovasi pelayanan publik melalui jamsostek mobile (JMO)(studi kasus di bpjs ketenagakerjaan cabang rungkut kota surabaya). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 8(1), 152-172.
- Sarah Dinda Hanifa, S. (2023). Penerapan Aplikasi Jamsostek Mobile (Jmo) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bogor-Cileungsi (Doctoral dissertation, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta). <https://repository.umj.ac.id/17177/>
- Shiddiqi, M. H. A., Syamsir, S., Rifa'i, M. A., Yunis, F. F., Iqbal, M., & Ferdrianda, N. E. (2023). Implementasi Dalam Peningkatan Kepesertaan Bpjs Ketenagakerjaan Melalui Aplikasi Jamsostek (JMO) Kcp. Pasaman Barat: Memudahkan Akses Layanan E-Government. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(1), 9-13. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/790>
- Trimartina, S. P. (2023). Gambaran Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 6(1), 44-49. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-healt/article/view/2871>
- Wiranda, A. D., & Fahlevi, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Proses Pencairan Jaminan Hari Tua (JHT) Kepada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 2001-2008. [https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/pr\\_epotif/article/view/971](https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/pr_epotif/article/view/971)